

**ANALISIS RISIKO DALAM AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK PADA  
PROGRAM BANTUAN LANGSUNG TUNAI DANA DESA (BLT-DD) DI  
DESA KALIANGET**

**Oleh**

**Putu Yunik Widiarini, NIM 1717051002**

**Program Studi S1 Akuntansi**

**ABSTRAK**

Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) adalah salah satu program pemerintah berupa bantuan uang kepada keluarga miskin di desa yang bersumber dari Dana Desa untuk mengurangi dampak pandemi COVID-19. Pelaksanaan program ini menjadi perhatian semua pihak sebab nilai bantuan yang diberikan cukup besar di masa pandemi sehingga kemungkinan dihadapkan risiko-risiko yang dapat menghambat tujuan dari program BLT-DD. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis risiko yang terjadi dalam program BLT di Desa Kalianget, diharapkan pemerintah desa masyarakat bisa secara bersama meminimalisir risiko yang ada pada program bantuan sosial khususnya BLT-DD. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mengamati fenomena yang terjadi pada objek penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yakni observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Setelah data terkumpul maka selanjutnya peneliti akan melakukan reduksi data, penyajian data, uji keabsahan data mengaitkan kajian teori yang relevan sehingga mendapatkan hasil penelitian yakni jenis dan tingkat risiko yang ada pada program BLT di Desa Kalianget. Hasil penelitian ini dapat diketahui jenis dan tingkat risiko pada pelaksanaan program BLT-DD. Risiko pelaksanaan program BLT-DD di Desa Kalianget dapat diidentifikasi melalui proses akuntansi sektor publik terdapat lima jenis risiko yakni risiko pada tahap perencanaan yakni risiko keterlambatan pendataan dengan tingkat risiko sedang-tinggi, pada tahap penganggaran terdapat risiko ketidaksesuaian alokasi anggaran dana desa dengan jumlah masyarakat miskin di desa dengan tingkat risiko rendah, proses realisasi anggaran adanya kemungkinan risiko yakni risiko ketidaksesuaian realisasi anggaran antara jumlah keluarga penerima manfaat (KPM) yang diajukan dengan jumlah KPM yang menerima dengan tingkat risiko rendah-sedang, pada tahap pelaporan pertanggungjawaban ditemukan adanya risiko keterlambatan penyusunan laporan pertanggungjawaban program BLT-DD dengan tingkat risiko rendah, dan tahapan pengawasan dapat diidentifikasi adanya risiko pengawasan dalam pelaksanaan BLT kurang optimal dengan tingkat risiko rendah.

**Kata Kunci:** Analisis risiko, akuntansi sektor publik, program BLT-DD.

***RISK ANALYSIS IN PUBLIC SECTOR ACCOUNTING IN THE VILLAGE  
DIRECT CASH ASSISTANCE PROGRAM (BLT-DD) IN KALIANGET  
VILLAGE***

***By***

***Putu Yunik Widiarini, NIM 1717051002***

***Undergraduate Program of Accounting Department***

***ABSTRACT***

*Village Fund Direct Assistance (BLT-DD) is one of the government programs in the form of financial assistance to poor families in villages sourced from the Village Fund to reduce the impact of the COVID-19 pandemic. The implementation of this program is of concern to all parties because the value of the assistance provided is quite large during the pandemic, so there may be risks that can hinder the objectives of the BLT-DD program. This study aims to analyze the risks that occur in the BLT program in Kalianget Village; it is hoped that the community village government can jointly minimize the risks that exist in social assistance programs, especially BLT-DD. This study uses a qualitative method by observing the phenomena that occur in the object of research. Data collection techniques used by researchers are observation, interviews, and documentation studies. After the data has been collected, the researcher will then carry out data reduction, data presentation, and test the validity of the data linking relevant theoretical studies so as to obtain research results, namely the types and levels of risk that exist in the BLT program in Kalianget Village. The results of this study can show the type and level of risk in the implementation of the BLT-DD program. The risk of implementing the BLT-DD program in Kalianget Village can be identified through the public sector accounting process, there are five types of risks, namely the risk at the planning stage, namely the risk of data collection delays with a moderate to high level of risk, at the budgeting stage there is a risk of mismatch of village fund budget allocations with the number of poor people in villages with a low level of risk, the budget realization process has possible risks, namely the risk of discrepancies in budget realization between the number of proposed beneficiary families (KPM) and the number of KPM receiving with a low-moderate level of risk, at the accountability reporting stage there is a risk of delay in preparing reports accountability of the BLT-DD program with a low level of risk, and the stages of supervision can identify the existence of a supervisory risk in the implementation of BLT that is less than optimal with a low level of risk.*

***Keywords:*** Risk analysis, public sector accounting, BLT-DD program.